

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM
TENTANG PERUBAHAN WUJUD ZAT MENGGUNAKAN METODE EKSPERIMEN
PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 04 KARANGREJO
KECAMATAN KERJO KABUPATEN KARANGANYAR SEMESTER I
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana dalam Program Studi PGSD
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah**

Oleh :

**OKKY KARTIKA SARI
NIM. A.510070535**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, faktor guru sangatlah penting untuk menumbuhkan dan membangkitkan perhatian murid dalam mengikuti proses belajar mengajar guru. Seperti tersebut diatas bahwa, proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif. Dalam mengemban tugas profesional kepengajaran seorang guru harus mampu menampilkan pribadinya secara penuh simpati.

Ia (seorang guru) akan disenangi para siswa dan siswa menyenangi gurunya, sudah barang tentu pelajarannya pun akan disenangi pula. Demikian juga didalam melaksanakan proses belajar mengajar, guru harus menarik. (Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan, 1992: 148)

Dengan kondisi semacam itu siswa akan lebih betah dan kerasan mengikuti kegiatan mengajar guru serta minat dan perhatiannya akan terfokus dalam pelajaran. Tetapi sebaliknya proses belajar mengajar akan kabur dan luntur disebabkan faktor penentunya adalah guru. Karena guru tersebut tidak mampu menerapkan sifat-sifat pribadinya maka akan menumbuhkan sikap pasif, bosan, frustasi, hal ini merupakan sumber pelanggaran disiplin (Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, 1991 : 148).

Demikian halnya dengan tugas guru Sekolah Dasar tidaklah ringan, karena guru SD sebagai guru kelas harus menguasai materi yang diampunya secara detail. Dengan demikian setiap guru harus menguasai dan mampu mengajarkan mata pelajaran yang diampu, baik materi, metode, dan media pembelajarannya. Selama di sekolah, guru mempunyai peranan penting terhadap emosional dan sosial anak dan terhadap perkembangan kepribadiannya. Sehubungan dengan perkembangan intelektual, pada semua jenjang pendidikan, guru merupakan kunci kegiatan belajar mengajar siswa yang berhasil guna (efektif) terutama pada Sekolah Dasar.

Profesionalisme guru dalam belajar mengajar diharapkan akan membantu siswa dengan lebih baik pula. Namun hasil belajar siswa itu tetap sangat tergantung pada siswa itu sendiri yang meliputi bakat, minat, kemampuan, semangat, motivasi, ketekunan dan kepribadian anak. Sejauh mana seorang anak dapat mencapai prestasi yang unggul banyak tergantung dari motivasi anak itu untuk berprestasi disamping bakat dan minatnya.

Kenyataannya dalam pembelajaran IPA di SD Negeri 04 Karangrejo bahwa prestasi belajar siswa belum mencapai nilai ketuntasan belajar. Hal itu dapat diketahui dari rata-rata nilai harian siswa. Tiga kali ulangan harian terakhir dalam mata pelajaran IPA yang diadakan guru menunjukkan rata-rata kurang dari nilai 60. Dari tiga kali ulangan harian tersebut, $\pm 60\%$ siswa mendapatkan nilai dibawah 60. Angka-angka tersebut dapat diartikan, bahwa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA masih rendah.

Secara tidak disadari, karena rutinitas tugasnya mengakibatkan guru tidak begitu menghiraukan/peduli apakah siswanya telah atau belum memperoleh pengalaman belajar yang bermakna. Sejauh mana siswa telah mengerti (*understanding*) dan tidak hanya sekedar tahu (*knowing*), tentang konsep IPA yang sudah disampaikan dalam proses pembelajaran? Rutinitas yang dilakukan para guru tersebut meliputi penggunaan metode pembelajaran yang cenderung monoton yaitu kapur dan tutur (*chalk-and-talk*), kurangnya pelaksanaan evaluasi selama proses kegiatan belajar dan mengajar (KBM) berlangsung, serta kecenderungan penggunaan soal-soal bentuk pilihan ganda murni pada waktu ulangan harian maupun ulangan sumatif tiap akhir semester.

Sebelum penelitian dilakukan guru memang belum mengoptimalkan metode eksperimen. Guru baru sebatas memanfaatkan metode ceramah serta penugasan (PR) kepada siswa. Walaupun ada percobaan, siswa hanya melakukan seperti apa yang dilakukan guru (siswa belajar karena didikte). Secara operasional, guru menjelaskan materi kepada siswa kemudian memberikan contoh-contoh di papan tulis. Setelah selesai menerangkan materi, guru menyuruh siswa untuk mengerjakan soal. Kegiatan percobaan pun hanya dilakukan insidental yakni satu semester dua atau tiga kali percobaan. Padahal sebagai salah satu mata pelajaran dengan tingkat eksplorasi tinggi, mestinya dalam setiap materi praktikum harus dijelaskan dan dilakukan percobaan.

Upaya guru yang dapat dilakukan guru untuk memperbaiki prestasi belajar siswa yang rendah tersebut dilakukan melalui pemanfaatan berbagai metode belajar mengajar. Salah satunya adalah metode eksperimen dalam mata pelajaran IPA. Melalui pendekatan tersebut, guru dapat memancing kreativitas siswa untuk melakukan kegiatan eksperimen. Selain melatih keberanian siswa, metode eksperimen dapat melatih siswa dalam menguasai konsep secara langsung atau dalam pengertian siswa dapat membuktikan sendiri suatu kejadian peristiwa sehingga memperoleh pengalaman langsung. Dengan adanya pengalaman langsung tersebut akan dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah berkenaan dengan pembelajaran mata pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar adalah :

- a. Proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar belum banyak memanfaatkan berbagai pendekatan dalam pembelajaran khususnya metode eksperimen dan hanya terfokus pada pengajaran modul dan eksperimen dimana guru belum menempatkan diri sebagai fasilitator.
- b. Metode eksperimen memungkinkan siswa dapat belajar lebih aktif dan bersemangat.
- c. Pemanfaatan alat peraga dalam mata pelajaran IPA masih jarang dilakukan dan masih banyak terfokus pada alam.

Berdasarkan uraian di atas, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul : "Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Tentang Perubahan Wujud Zat Menggunakan Metode Eksperimen pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Karangrejo Kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar Semester I Tahun Pelajaran 2009/2010".

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini yaitu : Apakah penggunaan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar IPA tentang perubahan wujud zat pada siswa kelas IV semester I Sekolah Dasar Negeri 04 Karangrejo tahun pelajaran 2009/2010.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa SD Negeri 04 Karangrejo Kecamatan Kerjo melalui penerapan metode eksperimen.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui prestasi belajar IPA tentang perubahan wujud zat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Karangrejo semester I tahun pelajaran 2009/2010

- b. Untuk Mengetahui aktivitas belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Karangrejo semester I tahun pelajaran 2009/2010 dalam penerapan metode eksperimen.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penyusunan penelitian tindakan kelas ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan metode eksperimen bagi siswa Sekolah Dasar Negeri 02 Karangrejo.
 - b. Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi Siswa
Meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 04 Karangrejo
 - b. Manfaat bagi Guru
Melatih guru dalam memodifikasi sekaligus menerapkan berbagai metode pembelajaran sekaligus dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

c. Manfaat bagi Sekolah

Memberikan pengetahuan umum tentang penerapan metode eksperimen dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru lain.

d. Manfaat bagi Perpustakaan Sekolah

Menambah khasanah perpustakaan sekolah tentang upaya meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam melalui penerapan metode eksperimen.